

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia saat ini menerapkan sistem kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penyempurnaan sistem kurikulum dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Melalui teks peserta didik diharapkan mampu menguasai empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam kurikulum 2013 revisi salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII SMP/MTs adalah teks deskripsi, yang termuat dalam kompetensi dasar 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Kedua kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya. Sekalipun demikian pada praktiknya, masih banyak peserta didik di kelas tersebut yang belum mencapai SKBM yang ditetapkan, yaitu 75. Informasi tersebut diperoleh melalui wawancara penulis dengan salah seorang pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Tasikmalaya, Bapak Budy, M.M.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VII K. Data ketidakberhasilan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks deskripsi tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Awal Peserta Didik dalam
Pembelajaran Menelaah dan Menulis Teks Deskripsi
Kelas VII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya

Kelas/ Semester : VII K/Ganjil

SKBM : 75

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.2 Pengetahuan	4.2 Keterampilan
1.	Agus Sahrul Saban	L	60	65
2.	Al Radhi Dhiya Rifansyah	L	58	63
3.	Arfa Syahreza Pratama	L	70	65
4.	Assyiffa Nurdeni Putri	P	72	74
5.	Bayu Saputra	L	62	70
6.	Bilqis Azlia Hoerunnisa	P	72	65
7.	Charisa Putri Kirana	P	55	65
8.	Desri Lestrari	P	60	47
9.	Fadlan Muhammad Ramadhan	L	65	60
10.	Fahri Al Azhar Aditya	L	70	65

11.	Intan Muslimah	P	58	60
12.	Laila Litfiah	P	78	74
13.	Meta Nurpadilah	P	55	70
14.	Mohamad Fawwaz Widiyanto	L	65	40
15.	Muhamad Fajri Supriadi	L	80	82
16.	Muhamad Sahrul	L	60	62
17.	Mulqi Wahhab Firmansyah	L	55	60
18.	Nazwa Nur Ajizah Maulidyawati H	P	80	78
19.	Rajawali Sakti Pamungkas	L	60	55
20.	Revan Deandra	L	50	70
21.	Ripda Salma Roja	P	65	60
22.	Rizky Taupik Islami	L	62	70
23.	Satria Munggaran	L	50	55
24.	Sri Nurwinda Ijka	P	78	80
25.	Syahnaz Octaviani Iskandar	P	72	67
26.	Tazkia Daanya Fitri Budiman	P	70	60
27.	Zeenur Fakhry Dwi Rahayu	L	70	65

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan gagasan teks deskripsi peserta didik kelas VII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu 75. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang kurang dari KKM 23 orang (85%) dan yang telah mencapai KKM 4 orang (15%) serta pencapaian kompetensi keterampilan yang kurang dari KKM 24 orang (89%) dan yang telah mencapai KKM 3 orang (11%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Penyebab ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Budy, M.M.Pd., adalah faktor peserta didik kurang termotivasi belajar, cenderung belajar secara individual, peserta didik kurang bekerja sama pada saat proses pembelajaran sehingga peserta didik yang kurang aktif tertinggal.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)*. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif, *Number Head Together (NHT)* karena banyak keunggulan dari model tersebut. Di antara keunggulannya yaitu memberi kesempatan menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti bekerja sama, memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat, peserta didik yang unggul dapat membantu temannya yang masih memiliki kesulitan dalam memahami pembelajaran, kemudian masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tanggung jawab yang sama tanpa membedakan antar satu dengan yang lainnya.

Penelitian yang akan penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Depdiknas (Heryadi, 2014:57) “Penelitian tindakan kelas sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklus dan bersifat reflektif mandiri, yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi,

atau isi”.

Hasil penelitian, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah dan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada Peserta Didik Kelas VII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang peneliti jelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII K di SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII K di SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi
Kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi yang penulis

maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, isi deskripsi/deskripsi bagian, dan simpulan serta kaidah kebahasaan teks deskripsi meliputi kata kopula, kata kerja material, kata sifat, kalimat serapan pancaindra, kata sinonim, kata ganti persona dan kalimat perincian.

2) Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Kemampuan menulis teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menyajikan gagasan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian/isi deskripsi, dan simpulan serta kaidah kebahasaan teks deskripsi meliputi kata kopula, kata kerja material, kata sifat, kalimat serapan pancaindra, kata sinonim, kata ganti persona, dan kalimat perincian.

3) Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Menelaah Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang penulis maksud dalam penelitian adalah peningkatan kemampuan menelaah dan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*(NHT) pada peserta didik kelas VII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah (1) peserta didik diberi kelompok, (2) peserta didik dalam

setiap kelompok mendapat nomor (3) peserta didik disetiap kelompok memiliki nomor urut yang sama. Misalnya 1-5 (4) peserta didik mencermati teks deskripsi yang telah diberikan oleh guru secara individu untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi (5) peserta didik berdiskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dari hasil pengamatannya, (6) guru memanggil salah satu nomor. Nomor yang dipanggil dari setiap kelompok siap menjawab/menjelaskan hasil kerja kelompok, (7) nomor yang sama dari setiap kelompok lain harus menanggapi jawaban yang di kemukakan peserta didik yang menjawab, (8) Guru menunjuk nomor yang lain, kelompok lain menanggapi, (9) peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.

4) Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menelaah dan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada peserta didik kelas VII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah (1) peserta didik berkelompok, (2) peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor, (3) peserta didik disetiap kelompok memiliki nomor urut yang sama. Misalnya 1-5, (4) peserta didik menerima tema dari guru untuk dibuat menjadi teks deskripsi, (5) peserta didik membuat kerangka/struktur teks deskripsi, (6) peserta didik menulis teks deskripsi memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, (7) guru memanggil salah satu

nomor. Nomor yang dipanggil siap membacakan teks deskripsi yang ditulisnya di depan kelas (8) nomor yang sama dari setiap kelompok lain harus menanggapi jawaban yang dikemukakan peserta didik yang menjawab (9) Guru menunjuk nomor yang lain, kelompok lain menanggapi, (10) peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII K di SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
- 2) Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII K di SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model *Number Head Together* (NHT), dan teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dan menulis teks deskripsi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sebagai guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena, penelitian ini memberikan informasi tersebut dalam penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan gagasan teks deskripsi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Number Head Together*, serta memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks deskripsi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman khususnya mengenai penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik.